



PANDUAN KKN ANGKATAN KE-46

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

2021

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Tuhan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga LP2M UM Palangkaraya dapat menyelesaikan Panduan Pelaksanaan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, sehingga dapat dijadikan acuan untuk mendukung teknis pelaksanaan KKN secara administrasi dan secara kondisional di lapangan dengan mengusung amanah kampus UM Palangkaraya sebagai *The Green Islamic Campus*.

Panduan ini merupakan penyempurnaan dari panduan sebelumnya sehingga lebih rinci dan mudah dipahami oleh peserta KKN. Kesempatan ini juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya beserta jajarannya yang memberikan kepercayaan dan pendanaan kepada kami;
2. Dekan dan Kepala Program Studi di lingkungan UM Palangkaraya yang memberikan kerjasama dalam menyukseskan persiapan dan keberlanjutan dari kegiatan KKN;
3. Semua unsur di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UM Palangkaraya yang menyiapkan segala sesuatunya dalam penyelenggaraan KKN;
4. Rekan-rekan Panitia Pelaksana dan Dosen Pendamping Lapangan KKN Angkatan Ke-46 Tahun 2021 yang meluangkan waktunya menyukseskan kegiatan ini; dan
5. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dan suksesnya kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa panduan yang telah kami susun ini terlalu sederhana yang masih jauh dari kesempurnaan akibat keterbatasan yang kami miliki. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan panduan maupun teknis berikutnya. Akhirnya, terima kasih atas segala kerjasama semua pihak dan semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan berkah bagi kita semua.

Amin Ya Robbal Alamin.

Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LP2M,

Palangka Raya, Agustus 2021
Ketua Panitia,

Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd.
NIK. 12.0203.008

Endang Sri Suyati, M.Pd
NIK. 08.0202.025

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
BAB I. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Indonesia dan Perkembangannya di Persyarikatan Muhammadiyah	3
A. Sejarah Singkat KKN	3
B. Pengertian KKN	5
C. Tujuan dan Sasaran KKN	6
D. KKN dan Pengembangan Peta Dakwah	7
BAB II Skema KKN Amal Usaha Muhammadiyah	9
A. Tujuan Kegiatan KKN di UM Palangkaraya.....	9
B. Waktu Kegiatan KKN	10
C. Lokasi KKN	10
D. Bentuk Kegiatan KKN.....	11
E. Pelaksanaan Seminar Hasil Kegiatan	12
F. Pembimbingan dan Pendampingan, Monitoring, dan Evaluasi KKN..	12
BAB III Tata Tertib Mahasiswa Peserta KKN Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Angkatan Ke-46 Tahun 2021	13
A. Tahap Kuliah Pembekalan.....	13
B. Tahap Pelaksanaan Kerja di Lapangan.....	13
C. Tahap Pelaporan Akhir KKN	15
D. Sanksi Atas Pelanggaran Ketentuan Tata Tertib KKN	16
E. Lain-lain.....	17
BAB IV Penyusunan Laporan Akhir KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Tahun 2021	18
A. Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Akhir	18
B. Laporan Akhir Kegiatan KKN 44	19
BAB V Evaluasi dan Penilaian Mata Kuliah KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Tahun 2021	20
BAB VI Lampiran-Lampiran	22
1. Buku Aktifitas Harian Mahasiswa	
2. Form Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Fisik, Non Fisik, dan PLH	
3. Halaman Identitas Jabatan Peserta Kelompok	
4. Surat Keterangan Peserta KKN	
5. Absensi Peserta KKN	
6. Rekap Daftar Hadir KKN Dosen dan Mahasiswa	

BAB. I

PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI INDONESIA DAN PERKEMBANGANNYA DI PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH

A. Sejarah Singkat KKN

Sebagai bentuk praktik pembelajaran dan pendidikan secara langsung di masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan berbagi ilmu dan pengalaman mereka. Dengan KKN, mahasiswa dituntut untuk mampu membaca realitas sosial, belajar beradaptasi, melakukan identifikasi dan berpartisipasi dalam mencari solusi bagi berbagai persoalan keagamaan dan kemasyarakatan.

Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiah (PTMA) menyelenggarakan KKN sebagai salah satu usaha meningkatkan kualitas pendidikan khususnya bagi mahasiswa dan juga bagi PTMA sendiri. KKN dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat agar ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni (IPTEKS) yang dikembangkan PTMA dapat bermanfaat dan relevan dengan realitas kehidupan dalam masyarakat.

Mahasiswa sebagai peserta KKN diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama belajar di kampus yakni dalam pengalaman belajar langsung di tengah-tengah masyarakat. Proses pengejawantahan nilai-nilai akademik di kampus dengan praktik KKN dalam kenyataannya juga diharapkan dapat menginternalisasikan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan sosial dan kedewasaan bersikap dan berpikir, sehingga melahirkan rasa optimis dan percaya diri yang positif dan bermanfaat bagi mahasiswa.

Pasca pelaksanaan KKN, para peserta akan memperoleh pencerahan dan bekal tentang kemasyarakatan dan berbagai cara mengatasi persoalan keseharian yang melingkupinya. Sehingga kelak ketika lulus dari kuliah, mahasiswa telah cukup matang dan meningkat potensi kreatifnya, kepekaan sosialnya dan berguna bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sesungguhnya, program kegiatan KKN ini dulu dikenal sebagai program pendayagunaan potensi mahasiswa dalam lingkungan masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi sejak 1950-an dengan kegiatan yang dikenal dengan nama "Pengetahuan Tenaga Mahasiswa". Program ini sebenarnya dimaksudkan untuk menjembatani jurang perbedaan kemajuan yang menganga dalam dunia pendidikan antara di Pulau Jawa dengan pulau-pulau di luar. Para mahasiswa disebarkan ke berbagai daerah di luar Jawa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah untuk pembangunan masyarakat desa.

Program tersebut fokus pada gerakan pemberantasan buta huruf dan bahkan terkadang juga pada pembangunan fisik dengan segala keterbatasannya. Program Pengerahan Tenaga Mahasiswa ini cukup sukses, sebab berbagai daerah di luar Jawa

pada akhirnya mampu membangun sekolah menengah. Ini pula yang akan mendorong daya pembangunan di penjuru tanah air. Program ini tentu saja memakan durasi cukup lama, bahkan tidak jarang mahasiswa tinggal di daerah untuk menuntaskan tugasnya.

Pembangunan desa di Indonesia direalisasikan sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada 1971 Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Hassanuddin (Unhas), dan Universitas Andalas diamanahi oleh Direktur Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai proyek perintis untuk menyelenggarakan program *Pengerahan Tenaga Mahasiswa* dengan nama “Pengabdian Mahasiswa pada Masyarakat”. Hasil kegiatan rintisannya itu di rebug dalam Rapat Rektor Universitas/Institut pada 1972. Semua pimpinan Perguruan Tinggi setuju untuk meneruskan kegiatan rintisan itu dengan mengajak 13 universitas, yaitu : Universitas Syah Kuala, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Sriwijaya, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya, Universitas Udayana, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Hasanuddin, Universitas Sam Ratulangi, dan Universitas Patimura.

Pada 1973, diselenggarakan program Bimbingan Massal (Binmas) di Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Tenaga Kerja Sukarela (TKS) yang diadakan oleh Badan Urusan Tenaga Sukarela Indonesia (BUTSI). Kegiatan rintisan itu menjadi modal berharga bagi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) untuk membentuk kegiatan “Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat” yang diwajibkan untuk semua Perguruan Tinggi di Indonesia sehingga lahir Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pada 2008 Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mulai mengadakan Kuliah Kerja Nyata untuk Muhammadiyah (KKN Mu) dengan kegiatan Pemberdayaan Ranting Muhammadiyah dan KKN Mukhtar Muhammadiyah. Pada 2013, KKN untuk Muhammadiyah itu dinamakan KKN Muhammadiyah untuk Negeri. Pada 2014, atas ide dari Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan (LSBO) PP Muhammadiyah, LPM Universitas Ahmad Dahlan melibatkan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiah (PTMA) untuk melaksanakan KKN Muhammadiyah untuk Negeri.

Sejak awal tahun 2000-an, UAD dan beberapa PTM/PTA mengembangkan tiga macam bentuk KKN, yaitu KKN Reguler, KKN Non reguler, dan KKN Khusus. Oleh karena KKN Non reguler menawarkan sejumlah alternatif bentuk KKN, maka KKN Non reguler ini lebih dikenal dengan istilah KKN Alternatif. Penyebutan yang dibakukan dalam pengelolaan KKN UAD, digunakan istilah KKN Alternatif, sedangkan di UMS dikenal KKN Dik (KKN Pendidikan). Selain KKN Reguler dan KKN Alternatif, jika dipandang perlu LPPM PTM/PTA dapat memprogramkan KKN Khusus. Dalam operasional pelaksanaannya, KKN Khusus ini dapat dilaksanakan seperti KKN Reguler, KKN Alternatif ataupun campuran antara KKN Reguler dan KKN Alternatif. Adapun contoh bentuk KKN Khusus ini antara lain KKN Mubaligh Hijrah, KKN Ramadhan, KKN Relawan Bencana Alam, KKN Internasional, KKN-PPM, KKN Muhammadiyah untuk Negeri, dan KKN Kebangsaan.

Ada tiga komponen yang dijadikan sasaran program KKN, yaitu Mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Bagi mahasiswa program KKN akan menambah pengetahuan dan pemahaman mereka tentang berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, bekerja dalam kelompok interdisiplin keilmuan dan lintas ilmu untuk Perguruan Tinggi. Sebagai bentuk praktik pembelajaran dan pendidikan secara langsung di masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan berbagi ilmu dan pengalaman mereka. Dengan KKN, mahasiswa dituntut untuk mampu membaca realitas sosial, belajar beradaptasi,

melakukan identifikasi dan berpartisipasi dalam mencari solusi bagi berbagai persoalan keagamaan dan kemasyarakatan.

B. Pengertian KKN

Kuliah Kerja Nyata adalah bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus, karenanya sistem penyelenggaraannya memerlukan landasan idiil yang secara filosofis akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana serta untuk apa KKN itu diselenggarakan. Landasan secara filosofis akan memberikan petunjuk serta mengendalikan pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraan KKN yang pada gilirannya akan membedakan dari bentuk-bentuk kegiatan lain yang bukan KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, yaitu :

1. Keterpaduan Pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan Dharma Pendidikan dan Pengajaran; Dharma Penelitian; dan Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat sekaligus dalam satu kegiatan nilai-nilai keagamaan KeIslaman dan Kemuhammadiyah (Catur Dharma). Sebagai bentuk kegiatan Pendidikan dan Pengajaran, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi Strata Satu (S1). Hal ini berarti bahwa kuliah kerja Nyata sebagai program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya; berfungsi sebagai pengikat dan perangkum semua isi kurikulum dan bahkan penambahan atau pelengkap isi kurikulum yang telah ada; merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realita kehidupan dalam masyarakat; pengetahuan teori mahasiswa dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di lapangan; akhirnya akan mematangkan kepribadian mahasiswa, menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa.

Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa di dalam kegiatan KKN diajak untuk ikut mengamati, menelaah/menganalisis, menarik kesimpulan dari data kondisi dan situasi wilayah kerja yang dikumpulkannya kemudian merumuskan masalah yang dihadapi lalu mengambil keputusan untuk pemecahan dan penanggulangan dari berbagai alternatif yang ada sesuai dengan kondisi wilayah kerja dan kemampuannya.

Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa telah mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang dikuasai secara ilmiah, melembaga, dan langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaat IPTEKS tersebut.

2. Pendekatan Interdisipliner dan Komprehensif

KKN merupakan pengalaman ilmu yang menuntut mahasiswa kepada pola berpikir interdisipliner dan komprehensif. Usaha pemecahan berbagai masalah nyata yang timbul dalam pembangunan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner dan merupakan pengalaman belajar baru bagi mahasiswa.

3. Lintas Sektoral

KKN merupakan pengalaman ilmu yang menuntut mahasiswa kepada pola berpikir interdisipliner dan komprehensif, maka sebagai konsekuensinya akan berusaha

memecahkan berbagai masalah nyata yang timbul dalam pembangunan masyarakat dengan sistem lintas sektoral. Mencoba memandang suatu masalah ditinjau dari berbagai kepentingan sektoral dan tidak memberikan kecenderungan ego sektoralnya. Hal ini pun merupakan pengalaman belajar baru bagi mahasiswa.

4. Dimensi yang Luas dan Kepragmatisan

Kegiatan dengan model KKN bukan hanya melahirkan dan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari secara formal di perguruan tinggi, tetapi juga segala pengetahuan, pengalaman dan intelegensia yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Dengan perkataan lain, semua yang dikerjakan mahasiswa melalui kegiatan KKN harus berdimensi luas, namun relevan dengan upaya memajukan masyarakat dan secara nyata berguna bagi masyarakat.

5. Keterlibatan Masyarakat Secara Aktif

Pelaksanaan KKN selalu menuntut adanya jalinan kerjasama yang baik serta keterlibatan yang aktif di antara mahasiswa dan masyarakat yang meliputi semua proses yang berkaitan dengan observasi (pengumpulan data dan informasi), analisis situasi, identifikasi, perumusan masalah, memilih alternatif pemecahan masalah, perumusan program, rencana kerja, pelaksanaan, dan evaluasi hasilnya.

C. Tujuan dan Sasaran KKN

1. Tujuan KKN

KKN adalah program intrakurikuler dengan tujuan utama untuk memberikan pendidikan kepada mahasiswa, namun demikian karena pelaksanaannya mengambil lokasi di masyarakat dan memerlukan keterlibatan masyarakat, maka realisasinya di lapangan harus bisa memberikan manfaat bagi masyarakat yang bersangkutan, sehingga KKN memiliki arah ganda yaitu:

- a. Memberikan pendidikan pelengkap kepada mahasiswa; dan
- b. Membantu masyarakat melancarkan pembangunan di lokasinya masing-masing.

Secara eksplisit, banyak tujuan-tujuan yang harus dicapai bersama melalui program KKN, diantaranya :

- a. Memberikan pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata dalam pembangunan secara keseluruhan;
- b. Mencetak kepribadian mahasiswa menjadi lebih dewasa, dan bertambah luasnya wawasan mahasiswa;
- c. Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri sebagai sumber daya melalui pemberdayaan;
- d. Mendekatkan civitas akademika (perguruan tinggi) dengan masyarakat.

2. Sasaran KKN

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas, maka KKN mempunyai kelompok sasaran yaitu unsur-unsur yang terlibat dalam seluruh komponen kegiatan KKN. Secara klimaks, keberhasilan KKN ditentukan oleh kelompok sasaran tersebut. Kelompok sasaran dimaksud meliputi kelompok sasaran *mahasiswa*, kelompok sasaran *masyarakat* (bersama pemerintah daerah), dan kelompok sasaran *lembaga perguruan tinggi*.

D. KKN dan Pengembangan Peta Dakwah

Pada pertengahan tahun 1980, sudah tumbuh benih kesadaran umum dikalangan pengurus Majelis Tabligh Muhammadiyah akan perlunya usaha untuk membangun dan mengembangkan Peta Dakwah untuk dijadikan dasar utama bagi perumusan kebijakan dakwah di kalangan Muhammadiyah. Itu semua dilakukan agar kegiatan dakwah Muhammadiyah dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam rangka menuju tercapainya tujuan Muhammadiyah dengan lebih terarah, efektif dan efisien. Gairah untuk mewujudkan Peta Dakwah itu pada mulanya sangat tinggi, tetapi seiring dengan berlalunya waktu semangat untuk meneruskan gagasan Peta Dakwah itu mulai mengendut dan seolah dilupakan. Ada berbagai alasan mengapa usaha untuk merealisasikan terwujudnya Peta Dakwah itu akhirnya terhenti. Selain SDM dan ketersediaan dan yang sangat terbatas, juga disebabkan tidak atau belum ditemukan strategi dan cara alternatif untuk mengumpulkan data sebagai bahan baku bagi terwujudnya Peta Dakwah itu dengan efektif dan efisien. Memang tidak mudah sebenarnya untuk mewujudkan Peta Dakwah itu karena membutuhkan komitmen SDM secara terus menerus dan ketersediaan dana yang cukup besar secara berkelanjutan.

Sebenarnya sudah cukup lama Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah ingin kembali mengembangkan program Peta Dakwah dengan memanfaatkan kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Porsi terbesar Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiah yang berjumlah 166 PTM/PTA itu, dapat melibatkan mahasiswa S1 yang terlibat KKN bertugas untuk melakukan studi etnografi cepat di desa atau wilayah tempat mereka bertugas. Sudah dapat dibayangkan dengan “tugas Ekstra” yang diberikan kepada sebagian kecil mahasiswa itu dan kemudian menulis laporan etnografi cepat di tempat mereka bertugas, Muhammadiyah akan memiliki data etnografi, yang dapat memotret secara umum tentang keadaan alam, sosial, ekonomi dan masalah utama yang dihadapi oleh pendudukan desa tersebut. Dengan itu, dalam waktu yang relatif singkat, Muhammadiyah akan memiliki Peta masyarakat desa dan kawasan di hampir semua wilayah Indonesia dan catatan masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Dengan program “Peta Dakwah” yang dilakukan secara berkelanjutan, Muhammadiyah diharapkan akan lebih mudah membangun strategi yang tepat dalam rangka untuk melaksanakan misinya.

Sejak periode kepengurusan tahun 2010-2015, gagasan untuk memanfaatkan program KKN sebagai sarana pengumpulan data etnografi dari daerah yang menjadi tempat KKN Perguruan Tinggi Muhammadiyah sudah dapat diujicobakan. Akan tetapi, berbagai alasan telah menggelamkan gagasan itu. Baru kemudian pada periode kepengurusan periode 2015-2020, gagasan ini kembali untuk dilaksanakan.

Untuk menggairahkan kembali semangat untuk mewujudkan pengembangan Peta Dakwah melalui program KKN itu semakin mendapatkan legitimasinya setelah diselenggarakan workshop beberapa Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Jakarta pada 14-15 Juni 2017. Pada kegiatan ini hadir peserta dari UMS, Uhamka, UMY, UMSU, Majelis Tabligh dan Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Aisyiah. Dalam workshop itu disimpulkan bahwa KKN yang diselenggarakan oleh PTM dan PTA dapat dijadikan sarana bagi kelengkapan pengembangan Peta Dakwah Muhammadiyah. Sesuai dengan Tupoksi yang dimilikinya, Majelis Pendidikan Tinggi dan Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dapat mengambil peran utama dalam pelaksanaan pengembangan Peta Dakwah yang akan membantu Muhammadiyah dalam mencapai tujuannya.

Sebagai usaha untuk memahami pelaksanaan KKN yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah, pada 30 Juli sampai dengan 1 Agustus 2017, tim Majelis Diktilibang PP Muhammadiyah, menghadiri pelaksanaan KKN MU di Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. KKN ini diikuti oleh sebanyak lebih dari 200 mahasiswa. Mahasiswa melakukan KKN selama sebulan di daerah itu. Sebagian kecil dari mahasiswa secara sukarela melakukan “penelitian etnografi cepat” di desa tempat mereka tinggal selama KKN. Sebagai pedoman bagi pelaksanaan penelitian itu, secara singkat dijelaskan oleh Tim tentang teknik pengumpulan data dan penulisan laporan. Ada lima kelompok mahasiswa yang melakukan uji coba penelitian etnografi itu. Setiap kelompok terdiri dari tiga sampai dengan lima mahasiswa dan salah seorang mahasiswa dari setiap kelompok diminta secara sukarela untuk menjadi Kepala kelompok. Kecuali itu, seorang mahasiswa yang dapat memahami bahasa masyarakat setempat menjadi anggota dari setiap kelompok, agar komunikasi diantara mahasiswa yang bertugas dengan penduduk-penduduk setempat dapat berjalan dengan lancar.

Dari uraian singkat di atas dapat diringkas bahwa Peta Dakwah berfungsi penting bagi Muhammadiyah dalam usaha mencapai tujuannya. Dengan tersedianya Peta Dakwah yang memaparkan gambaran atau potret kehidupan suatu masyarakat (desa ataupun kampung di wilayah perkotaan), baik kehidupan sosial, ekonomi, politik, lingkungan alamnya serta dinamika hubungan lingkungan alam dengan kehidupan manusia, Muhammadiyah dapat merumuskan strategi dakwah yang tepat untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat setempat. Peta Dakwah dapat menjadi salah satu rujukan penting bagi merumuskan strategi Dakwah dengan memilih program yang strategis untuk mengawali kehadiran Muhammadiyah di wilayah itu, apakah melalui pendirian Cabang atau Ranting, mendirikan Lembaga Pendidikan, Sarana Ibadah, Kesehatan dan sebagainya. Itu semua ditujukan untuk mendorong bagi kemajuan kehidupan masyarakat setempat.

Disadari sepenuhnya bahwa untuk merealisasikan program Peta Dakwah diperlukan curahan energi yang cukup besar, baik berupa curahan dana yang cukup besar dan tersedianya SDM yang punya komitmen dengan program itu. Untuk mengurangi beban berat itu, memanfaatkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh PTM/PTA dapat menjadi solusi bagi terwujudnya program Peta Dakwah itu. Jika saja program yang dirancang ini dapat berjakan tanpa kendala yang berarti diperkirakan dalam waktu tiga sampai 5 tahun ke depan laporan profile atau potret kehidupan masyarakat dan lingkungan alam wilayah yang menjadi ajang kegiatan KKN akan terhidang dengan baik dan akan menjadi bahan berharga baik terwujudkan Peta Dakwah Muhammadiyah di tanah air.

BAB. II

SKEMA KKN AMAL USAHA DAN PENANGANAN COVID-19

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) sebagai lembaga Pendidikan Tinggi berkewajiban untuk melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu unsur dari Catur Dharma Perguruan Tinggi tersebut adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, cara, dan variasi sehingga betul-betul sebagai kegiatan yang memberikan makna di masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat di dunia kampus salah satunya dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Masing-masing program studi di lingkungan UM Palangkaraya juga memberi apresiasi yang berbeda-beda dalam turut serta melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang dituangkan dalam kurikulum perkuliahannya dan wajib diprogramkan oleh mahasiswa sebagai mata kuliah wajib tempuh. Melalui kegiatan KKN tersebut mahasiswa UM Palangkaraya sebagai calon pengabdian pada masyarakat dapat mengamalkan ilmu yang diperolehnya untuk kepentingan masyarakat dengan berkolaborasi dalam membutuhkan sumbangan tenaga dan pikiran dalam bentuk merencanakan bersama, membiayai bersama dan menghasilkan manfaat bersama. Oleh sebab itu, berdasarkan kewajiban yang dimiliki maupun amanah persyarikatan (Perguruan Tinggi Muhammadiyah = PTM), maka UM Palangkaraya selalu secara periodik dan terjadwal melaksanakan kegiatan KKN UM Palangkaraya yang saat ini kegiatannya telah memasuki Angkatan Ke-46 di Tahun 2021 ini.

A. Tujuan Kegiatan KKN di UM Palangkaraya

Kegiatan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 bertujuan untuk :

1. Melatih mahasiswa, khususnya peserta KKN agar mampu mengembangkan dan memadukan kaidah teoritis yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik bermasyarakat di lapangan;
2. Meningkatkan peran pengabdian untuk memakmurkan kompleks Perguruan Muhammadiyah di Kabupaten/Kota Palangka Raya, Pulang Pisau, Kasongan, dan daerah lainnya.
3. Meningkatkan peran pembangunan dan pengembangan di lokasi-lokasi Amal Usaha Persyarikatan Muhammadiyah sehingga secara langsung dan tidak langsung turut serta mewujudkan masyarakat yang *green* dan Islami;
4. Meningkatkan peran dan motivasi mahasiswa ke masyarakat, khususnya pada penanganan pandemic covid-19.
5. Menumbuhkembangkan kecintaan seluruh Civitas Akademika UM Palangkaraya terhadap keberadaan Perguruan Muhammadiyah dan lokasi-lokasi Amal Usaha Persyarikatan Muhammadiyah.
6. Secara umum memberikan motivasi, pengalaman, dan menumbuhkembangkan kecintaan kepada seluruh Civitas Akademika UM Palangkaraya dalam kemampuan mengabdikan kepada masyarakat.

7. Meningkatkan peran serta mahasiswa dan Civitas Akademika UM Palangkaraya dalam pembangunan masyarakat khususnya masyarakat miskin perkotaan dan pedesaan melalui kegiatan amal jariah berupa gerakan pencerahan, pemberdayaan, pendampingan dan bentuk pengabdian kepada masyarakat lainnya yang bernafaskan fiqih *Al Ma'un*, konsep *green* dan atmosfer masyarakat yang Islami.

B. Waktu Kegiatan KKN

Waktu pelaksanaan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 ini dihitung dimensinya dan direncanakan dalam beberapa dimensi, yaitu :

1. **Dimensi Bobot Studi**, yaitu sebesar 4 sks (1 sks kuliah di lapangan dan 3 sks kerja di lapangan) dengan sebaran selama pelaksanaan efektif di lapangan;
2. **Dimensi Akademik**, yaitu secara kalender akademik dilaksanakan selama 5 (lima) bulan efektif mulai bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022.
 - a. Sosialisasi KKN 45 mahasiswa semester VI : Minggu ke 4 Agustus 2021
 - b. Pendaftaran : 16 Agustus – 27 September 2021
 - c. Penetapan kelompok dan lokasi : Minggu ke 1 Oktober 2021
 - d. Orientasi Pembimbing : Minggu ke 2 Oktober 2021
 - e. Pembukaan dan Pembekalan : 7-8 Oktober 2021
 - f. Pengantaran : 9 – 10 Oktober 2021
 - g. Pelaksanaan Kerja Lapangan KKN : 9 Oktober – 18 Desember 2021
 - h. Monitoring : Oktober - Desember 2021
 - i. Supervisi Internal Palangka Raya : 14 Desember 2021
 - j. Pelaporan/Konsultasi/Seminar Hasil : 19 – 28 Desember 2021
 - k. Batas akhir pengumpulan laporan : 4 Januari 2022
 - l. Penutupan : 6 Januari 2022
 - m. Rekapitulasi dan Penyampaian Nilai : 10 – 12 Januari 2022

3. Dimensi Kuliah dan Kerja di Lapangan

Pelaksanaan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 dilaksanakan dengan total jam kuliah dan jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) di lapangan sebesar 182 jam.

C. Lokasi Kegiatan KKN

Lokasi kegiatan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 skema Amal Usaha dilaksanakan di Kota Palangka Raya, Pulang Pisau, Kasongan, dan khusus Reguler bagi peserta yang tidak bisa ke Kota Palangka Raya dikarenakan zona wilayah akan diberikan kebijakan melaksanakan KKN di amal usaha Muhammadiyah di daerahnya.

D. Bentuk Kegiatan KKN

Bentuk kegiatan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 ini adalah Kegiatan dilaksanakan **4 (empat) tahap bentuk kegiatan** yaitu Kegiatan Kuliah Pembekalan, Kegiatan Kerja Lapangan Fisik, Kegiatan Kerja Lapangan Tematik Penanganan Covid-19, dan Kegiatan Kerja Lapangan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegiatan Kuliah Pembekalan

Kegiatan ini diarahkan pada pendidikan dan pengenalan yang mendasar secara menyeluruh atas program dan tujuan serta hakekat pelaksanaan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata mahasiswa di UM Palangkaraya. Elemen penting dari Kegiatan kuliah pembekalan dan pengenalan ini adalah sikap dan cara pandang yang bersumber dari fenomena permasalahan di lapangan. Seluruh peserta KKN harus memahami hal tersebut sebagai ilmu pengetahuan. Kegiatan ini adalah modal dasar bagi peserta KKN agar dapat memahami, mendalami dan bersikap mental pada nilai-nilai intelektual. Oleh sebab itu proses inilah dikenalkan sehingga menjadi tata cara, etika dan nilai pergaulan di Kuliah Kerja Nyata. Adapun dalam pelaksanaannya kegiatan ini berupa kuliah dengan materi paparan dan dialog/tanya jawab yang berkualitas. Kemudian disampaikan juga aspek teknis dan non teknis lainnya. Bentuk lain dari kuliah pembekalan juga bisa berupa pengarahan, kordinasi, diskusi kelompok, rapat-rapat kelompok, melakukan administrasi kegiatan dan sebagainya yang dilakukan selama pelaksanaan KKN. Waktu yang digunakan selama pembekalan selama 1x tatap muka yang setara dengan 11 jam.

2. Kegiatan Kerja Lapangan Fisik

Kegiatan kerja lapangan fisik ini diarahkan untuk meningkatkan kesadaran dan kecintaan melalui kegiatan pembangunan sarana dan prasarana untuk lingkungan yang merupakan amal bakti terhadap almamater mahasiswa di lingkungan akademika UM Palangkaraya dan amal usaha muhammadiyah. Adapun bentuk program kegiatan fisik tersebut diantaranya dengan membangun sarana dan prasarana, peningkatan dan rehab sarana prasarana di lingkungan amal usaha Muhammadiyah. Universitas akan memberikan subsidi kepada mahasiswa terkait pengadaan bahan serta alat yang digunakan. Jumlah tatap muka sebanyak 8x di lapangan atau setara dengan 88 jam (1x pertemuan sebanyak 11 jam), dengan rincian 1x observasi dan 7x kerja fisik dilapangan.

3. Kegiatan Tematik Penanganan Covid-19

Kegiatan kerja lapangan nonfisik ini diarahkan untuk membantu penanganan *pandemic* covid-19 sesuai edaran Rektor UM Palangkaraya diharapkan ada beberapa kegiatan yang bisa dilakukan untuk turut serta aktif dengan masyarakat sasaran di beberapa titik yang telah ditentukan. Adapun bentuk program kegiatan tersebut diantaranya:

- a. Pembagian sembako kepada masyarakat yang memerlukan.
- b. Pembuatan dan pembagian masker kain
- c. Penyemprotan disekitar lingkungan karyawan UM Palangkaraya
- d. Kegiatan penyuluhan atau pelatihan yang sifatnya mendukung program pencegahan dan penanganan pandemi covid-19.

Semua kegiatan mengacu pada prosedur dalam penanganan covid-19 dengan terus berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait untuk menghindari resiko yang kemungkinan timbul dalam kegiatan ini. Mahasiswa KKN Angkatan Ke-46 juga akan didaftarkan pada asuransi yang telah menjalin kerjasama dengan UM Palangkaraya. Pelaksanaan kegiatan nonfisik sebanyak 4x tatap muka atau setara dengan 44 jam.

4. Kegiatan Kerja Lapangan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PLH)

Kegiatan kerja lapangan pengelolaan lingkungan hidup ini diarahkan untuk meningkatkan kesadaran dan kepekaan mahasiswa terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Adapun bentuk kegiatan ini diantaranya seperti gerakan penghijauan (penanaman pohon 1 orang 1 pohon), penataan pertamanan, penyediaan dan penanaman bunga dalam pot, pemeliharaan tanaman taman, penyediaan dan kampanye pengelolaan persampahan, dll. Kegiatan PLH ini dapat dilakukan secara berkelompok oleh peserta KKN dan/atau dapat bekerjasama dengan lembaga/instansi pemerintah serta swasta lainnya.

Pelaksanaan PLH dilakukan sebanyak 1x tatap muka atau setara dengan 11 jam.

E. Pelaksanaan Pembimbingan, Pelaporan dan Seminar Hasil Kegiatan

Untuk mendukung dan lancarnya kegiatan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 ini agar baik dan efektif, maka selama kegiatan berlangsung peserta KKN juga didukung berupa proses pembimbingan dan pendampingan yaitu mulai proses perencanaan dan pelaksanaan serta pelaporan kegiatan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022. Setelah proses pembimbingan untuk pelaporan, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan Seminar hasil kegiatan yang dihadiri oleh Dosen Pendamping Lapangan dan perwakilan dari panitia KKN ke-46. Isi dari seminar adalah pemaparan program kerja yang telah dilaksanakan selama KKN serta capaiannya. Dilengkapi dengan foto/video dokumentasi kegiatan. Pelaksanaan pembimbingan dan seminar hasil dilakukan sebanyak 2x tatap muka atau setara dengan 22-28 jam.

F. Monitoring, dan Supervisi KKN

Pelaksanaan monitoring dan supervisi sebagai berikut :

1. Dosen Pendamping Lapangan untuk masing-masing kelompok (yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor) secara progresif akan membimbing dan mendampingi, memonitor dan mengevaluasi aktivitas kuliah lapangan dan kerja lapangan serta kerjasama lainnya dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan program kerja yang dimiliki masing-masing kelompok selama pelaksanaan KKN;
2. Panitia Pelaksana KKN yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor secara periodik dan progresif akan memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja yang dimiliki masing-masing kelompok;
3. Dosen Pendamping Lapangan, akan memberikan evaluasi (penilaian) yang mengacu dengan format yang disediakan oleh LP2M.
4. Tahap monitoring dilakukan oleh panitia dan evaluasi akhir maka dilakukan supervisi terhadap seluruh kegiatan khususnya terhadap kerja di lapangan yang telah dilaksanakan. Supervisi dilakukan oleh Tim Supervisor KKN yang terdiri dari pimpinan unit kerja yang ditugaskan oleh Rektor UMPR.

BAB. III

TATA TERTIB MAHASISWA PESERTA KKN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA ANGKATAN KE-46 SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

A. Tahap Pembekalan

Selama kegiatan pembekalan, beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 adalah :

1. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, dinyatakan sah sebagai peserta apabila telah mendaftar sebagai peserta KKN pada panitia pelaksana.
2. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 wajib mengikuti pembukaan dan pembekalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yang merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan.
3. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 wajib mengikuti dan hadir selama kegiatan berlangsung dengan tertib dan mengisi daftar hadir yang disediakan oleh panitia pada kegiatan kehadiran pembukaan dan pembekalan.
4. Kehadiran peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 pada kegiatan pembukaan dan pembekalan tidak boleh diwakilkan dalam bentuk apapun.
5. Setiap peserta KKN wajib mengumpulkan resume materi kepada Dosen Pendamping Lapangan (minimal 1x24 jam) setelah berakhirnya pembekalan.
6. Setiap peserta KKN wajib subscribe akun youtube LP2M dan follow instagram LP2M.

B. Tahap Pelaksanaan Kerja di Lapangan

Selama tahap pelaksanaan kegiatan kerja di lapangan, beberapa hal yang penting diperhatikan oleh peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 adalah :

1. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 wajib melaksanakan observasi di tempat yang telah ditetapkan, secara individu maupun berkelompok. Hal ini penting untuk menambah kelancaran penyusunan rencana kerja maupun dalam pelaksanaan kerja di lapangan.
2. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 wajib menyusun Rencana Kerja dan Rincian Anggaran Biaya Program KKN yang disesuaikan dengan keadaan tempat hasil observasi dengan mendapat bimbingan dari Dosen Pendamping Lapangan.
3. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 wajib berada di lokasi sesuai dengan waktu yang telah disediakan dan diatur oleh Panitia Pelaksana KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester

- Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 dalam melaksanakan kegiatan di lapangan, dan bila tidak memenuhi target dalam waktu yang disediakan, Dosen Pendamping Lapangan diberikan kewenangan untuk memberikan tindakan dan penilaian tersendiri sesuai dengan kondisi terakhir.
4. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 wajib menjalankan komunikasi dan koordinasi dengan Dosen Pendamping Lapangan dalam melaksanakan semua kegiatan kerja di lokasi.
 5. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 selain wajib hadir kerja di lapangan sesuai waktu yang ditetapkan maka juga wajib hadir dalam rangkaian kuliah di lapangan berupa rapat kelompok, rapat koordinasi dan evaluasi secara periodik mingguan (antar anggota di dalam kelompok, kelompok dengan kelompok dan dengan angkatan, Dosen Pendamping Lapangan, Panitia Pelaksana, dan LP2M, juga rapat eksternal kelompok) dengan jadwal dan dilengkapi dengan daftar hadir.
 6. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 selama waktu kalender pelaksanaan efektif tidak dibenarkan melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan tujuan, tugas, rencana yang telah disusun, dan pelaksanaan kerja KKN di lapangan.
 7. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 wajib menjaga nama baik Almamater UM Palangkaraya.
 8. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 wajib menyelesaikan laporan akhir tepat waktu untuk kepentingan penilaian oleh Dosen Pendamping Lapangan.
 9. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 tidak diperbolehkan meninggalkan lokasi KKN, kecuali dengan alasan-alasan yang dapat dibenarkan, atas sepengetahuan Ketua kelompok, dan mendapat izin dari Dosen Pendamping Lapangan.
 10. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 wajib menggunakan dan tetap menjaga berpakaian yang rapi, sopan, dan menjaga lisan serta perbuatan sesuai kode etik yang ada di UMPR. Selama melaksanakan kegiatan juga wajib memakai atribut KKN (diantaranya pakaian KKN, topi, dan identitas lain).
 11. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 wajib menciptakan dan memelihara kerjasama dan hidup rukun sesama peserta (anggota kelompok maupun antar kelompok). Apabila terjadi konflik, maka diselesaikan dengan akal sehat, musyawarah, dan bijaksana. Dilarang menyelesaikan dengan cara kekerasan, luapan emosi (perkelahian), pertikaian dan sejenisnya.
 12. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 **dilarang** membawa senjata tajam, membawa rokok dan merokok, terlibat kasus Narkoba dalam bentuk apapun, mengkonsumsi minuman keras, dan terlibat kasus hukum perdata dan pidana lainnya.
 13. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 yang perempuan selama pelaksanaan KKN yang terbukti **hamil** maka wajib melaporkan ke Panitia Pelaksana dan LP2M tentang kehamilannya untuk diangkat menjadi diskusi kasus kepesertaan KKN apakah berhenti atau kelayakan kelanjutannya secara kesehatan.

14. Peserta KKN skema **AMAL USAHA** UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 wajib sesuai dengan pilihan waktu kerja lapangan secara efektif dan harus sudah melaksanakan kegiatan di lokasi setiap hari sesuai waktu kerja di lapangan (jadwal). Untuk peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 **pilihan hari berkegiatan adalah Sabtu-Minggu**, pukul 07.00–11.00 WIB, dilanjutkan pukul 13.00–17.00 WIB serta ditambah dengan waktu-waktu yang ditentukan dan dibutuhkan untuk menyelesaikan rencana kegiatan atas kesepakatan-kesepakatan yang telah dibangun antara Panitia Pelaksana, Dosen Pendamping Lapangan dan peserta KKN.
15. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 tidak diperkenankan menyertakan pihak selain peserta KKN selama pelaksanaan kegiatan kerja di lapangan kecuali pada kegiatan khusus yaitu masyarakat atau pelaksana mitra kegiatan KKN.
16. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 yang tidak hadir wajib menyampaikan surat izin secara tertulis sesuai ketentuan yang berlaku (jika sakit maka dari Surat Keterangan Dokter, jika dinas maka dari Surat Tugas dari pemberi tugas dinas, dan sebagainya). Surat Izin atau Surat Keterangan disampaikan ke Kepala Kelompok dengan ditembuskan ke Dosen Pendamping Lapangan. Surat Izin atau Surat Keterangan wajib dipertanggungjawabkan kebenarannya.
17. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 yang melaksanakan kerja lapangan di luar lokasi KKN yang ditetapkan Panitia Pelaksana masih dibenarkan dengan syarat mengurus Surat Permohonan Izin Melaksanakan Kegiatan dari Panitia Pelaksana KKN secara tertulis yang diketahui oleh Dosen Pendamping Lapangan (dalam pemahaman untuk mengetahui dan kebenaran pelaksanaan kegiatan tersebut).
18. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 diwajibkan menggunakan masker dan menjaga jarak saat berkegiatan serta menaati protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah.

C. Tahap Pelaporan Akhir KKN

Selama kegiatan penyusunan Laporan Akhir KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, ada beberapa hal yang harus diperhatikan adalah :

1. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 wajib berkonsultasi dengan Dosen Pendamping Lapangan masing-masing untuk menyelesaikan laporan, yang dapat dilaksanakan secara perseorangan maupun secara berkelompok.
2. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 wajib menyerahkan laporan akhir sesuai dengan ketentuan dalam Panduan Pelaksanaan KKN.
3. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 dihimbau memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif yang dapat disampaikan secara tertulis maupun lisan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, selain hal-hal yang telah dituangkan dalam laporan akhir yang dapat digunakan sebagai perbaikan pengelolaan dan pengembangan KKN di angkatan berikutnya.

4. Waktu terakhir pengumpulan laporan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh LP2M.
5. Laporan Akhir KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 berupa video kegiatan yang memuat seluruh rangkaian kegiatan dan diupload ke youtube. Link video tersebut kumpulkan ke Dosen Pendamping Lapangan dan DPL akan mengirimkannya kepada panitia melalui email: lp2m.umpalangkaraya@gmail.com

D. Sanksi Atas Pelanggaran Ketentuan Tata Tertib KKN

Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 apabila melanggar ketentuan-ketentuan tata tertib di atas, akan mendapat sanksi sebagai berikut:

1. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 tidak hadir selama kegiatan Kuliah Pembukaan dan Pembekalan, maka dilakukan pengurangan nilai maksimal sebesar 20% dari total nilai mata kuliah KKN (maksimal total nilai 100 nilai);
2. Selama kegiatan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 diselenggarakan peserta KKN yang terbukti dan terlibat membawa senjata tajam, membawa rokok dan merokok, terlibat kasus Narkoba dalam bentuk apapun, mengkonsumsi minuman keras, dan terlibat kasus hukum perdata dan pidana lainnya, serta terlibat aksi pembullying/pencemaran nama baik institusi maka secara otomatis kepesertaan dalam kegiatan KKN **dibatalkan dan dinyatakan tidak lulus.**
3. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 dengan merujuk poin 2 di atas apabila termasuk **pelanggaran berat** akan berakibat mendapatkan **sanksi akademis dari Universitas.**
4. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 yang perempuan selama pelaksanaan KKN yang terbukti **hamil** tetapi tidak melaporkan ke Panitia Pelaksana dan LP2M tentang kehamilannya maka berakibat mendapatkan **sanksi akademis dari LP2M berupa tidak lulus mata kuliah KKN.**
5. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 yang mengalami sakit dan mendapatkan Surat Izin atau Surat Keterangan Dokter selama pelaksanaan KKN **maksimal 3 (tiga) hari pertemuan KKN** maka **tidak wajib didenda** tetapi berakibat tetap mendapatkan perhitungan **sanksi akademis dari LP2M berupa pengurangan nilai mata kuliah KKN.**
6. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 jika tidak hadir kerja di lapangan bukan akibat sakit atau dinas (sesuai ketentuan yang berlaku) akan **dikenakan sanksi denda biaya sebesar Rp.50.000,- per hari**, dan jika terjadi pelanggaran berikutnya (tidak hadir) **dikenakan sanksi biaya denda sebesar 2X kelipatan denda pelanggaran pertama dan seterusnya (2x Rp.50.000,- = Rp 100.000 per hari)** dengan tanpa mengisi daftar hadir. Denda yang dibayar dikumpulkan ke Bendahara Kelompok dan dilaporkan kepada Panitia Pelaksana (tercatat) yang selanjutnya dapat digunakan untuk kontribusi pembiayaan kelompok masing-masing.
7. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 **jika tidak hadir melebihi dari 3 (tiga) kali pertemuan KKN** karena

- alasan yang tidak bisa dibenarkan sesuai ketentuan, maka statusnya langsung diberikan **sanksi akademis dari LP2M berupa tidak lulus mata kuliah KKN**.
8. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 yang tidak disiplin kehadirannya (apabila karena sesuatu hal) pada waktu kerja yang ditetapkan, maka dikenakan sanksi berupa :
 - a. **Apabila datang kerja di lapangan lambat (1-15 menit)** wajib dikenakan denda **Rp 15.000,-** tetapi boleh mengisi daftar hadir.
 - b. **Apabila datang kerja di lapangan lambat (15-30 menit)** wajib dikenakan denda **Rp 30.000,-** tetapi boleh mengisi daftar hadir.
 - c. **Apabila datang kerja di lapangan lambat (lebih dari 30 menit maksimal 1 jam)** wajib dikenakan denda **Rp 50.000,-** tetapi boleh mengisi daftar hadir.
 - d. **Apabila pulang kerja di lapangan lebih cepat (mendahului) (1-15 menit)** wajib dikenakan denda **Rp 15.000,-** tetapi boleh mengisi daftar hadir.
 - e. **Apabila pulang kerja di lapangan lebih cepat (mendahului) (15-30 menit)** wajib dikenakan denda **Rp 30.000,-** tetapi boleh mengisi daftar hadir.
 - f. **Apabila pulang kerja di lapangan lebih cepat (mendahului) (lebih dari 30 menit maksimal 1 jam)** wajib dikenakan denda **Rp 50.000,-** tetapi boleh mengisi daftar hadir.
 - g. Apabila sanksi diluar point a sampai f maka peserta **wajib dikenakan denda ketidakhadiran per hari dan tidak boleh mengisi daftar hadir** (sama dengan tidak hadir satu hari).
 9. Peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 melalui Bendahara Kelompok wajib menyampaikan laporan denda dan sanksi lainnya kepada Panitia Pelaksana setiap minggunya (hari Senin) dalam laporan tertulis yang diketahui Ketua Kelompok, beserta daftar hadir yang telah diketahui Dosen Pendamping Lapangan.

E. Lain-lain

Hal-hal yang belum diatur dan ditetapkan di dalam tata tertib ini, akan diatur dan ditetapkan menurut kebutuhan dan menurut kesepakatan. Sebagaimana dalam uraian sebelumnya banyak pihak yang akan berkolaborasi dan berkordinasi dalam pelaksanaan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 ini.

BAB IV

PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR KKN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA ANGKATAN KE-46 TAHUN 2021

Setelah selesainya rangkaian kegiatan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 ini, maka Peserta KKN diwajibkan secara perorangan menyusun dan menyampaikan Laporan Akhir Kegiatan KKN sesuai ketentuan yang telah disediakan oleh Panitia dan LP2M.

Pelaporan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 ini berarti memberikan informasi secara utuh dan jelas tentang seluruh rangkaian kegiatan kuliah dan kerja di lapangan sampai dengan berakhirnya kegiatan secara sistimatis. Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 ini disesuaikan dengan perkembangan di lapangan, namun untuk memudahkan dan adanya keseragaman bentuk, maka perlu adanya pedoman umum yang dapat dijadikan acuan dalam pelaporan KKN.

Bab ini digunakan untuk memandu peserta KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 ini dalam mempersiapkan Laporan Akhir Pelaksanaan KKN sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses sebelumnya. Petunjuk penyusunan laporan tersebut dapat uraikan sebagai berikut :

A. Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Akhir dan Seminar Hasil.

1. Laporan Akhir Pelaksanaan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 dalam bentuk video kegiatan dan diupload ke youtube. Link video dikirimkan kepada Dosen Pendamping lapangan.
2. Laporan Akhir Pelaksanaan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 merupakan **Laporan Per Individu** yang disusun melalui mekanisme rapat serta evaluasi secara berkelompok terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan KKN;
3. Laporan Akhir Pelaksanaan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 sebelum diseminarkan wajib mendapat dikonsultasikan dan disetujui oleh Dosen Pendamping Lapangan;
4. Laporan Akhir Pelaksanaan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 dikumpul paling lambat sesuai jadwal yang ditetapkan pada bab sebelumnya.

B. Seminar Hasil Kegiatan

1. Perwakilan kelompok akan mempresentasikan hasil kegiatan KKN dalam sebuah seminar, yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan perwakilan Panitia.
2. Perwakilan kelompok mengumpulkan Foto dokumentasi kegiatan KKN 46 Semester Ganjil Tahun 2021/2022.

3. Link Video dokumentasi kegiatan KKN 46 Semester Ganjil Tahun 2021/2022 dikirim ke DPL dan panitia.
4. Setiap individu peserta KKN wajib mengumpulkan aktifitas harian kepada DPL.
5. Slide Powerpoint maksimal 10 Slide yang berisikan capaian program kerja dan dokumentasi kegiatan
6. Peserta KKN yang tidak mengikuti Seminar hasil akan dikenakan sanksi pengurangan nilai sumatif sebesar 20%.

BAB. V

EVALUASI DAN PENILAIAN MATA KULIAH KKN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA ANGKATAN KE-46 TAHUN 2020/2021

Setelah perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan KKN UM Palangkaraya Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 berlangsung, akan dilakukan Rapat Kerja Evaluasi oleh Dosen Pendamping Lapangan bersama Panitia Pelaksana KKN serta LP2M UM Palangkaraya atas pelaksanaan kuliah dan kerja di lapangan yang dimiliki masing-masing kelompok yang mengacu dengan format yang disediakan oleh LP2M.

Penetapan hasil evaluasi oleh Dosen Pendamping Lapangan dan diputuskan oleh Surat Keputusan Rektor UMPR. Hasil evaluasi berbentuk pengukuran nilai mata kuliah KKN yaitu nilai angka antara 0 – 100 poin, dan akan diterjemahkan ke dalam nilai mutu antara 0 – 4 dan nilai huruf berupa A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, E.

Bagian/komponen penilaian dilakukan terhadap jenis aktivitas sebagai berikut :

- 1. Aktivitas Kuliah Pembukaan dan Pembekalan (nilai Tugas maksimal 20%);**
Penilaian bagian ini sasarannya berupa ketertiban, keaktifan, dan keterlibatan peserta KKN selama melaksanakan kuliah di lapangan (pembukaan pembekalan, pengarahan, rapat-rapat, diskusi kelompok, dll.) untuk memenuhi 1 sks. Penilaian dilakukan oleh Panitia Pelaksana KKN dengan nilai perseorangan berjumlah maksimal 20 poin.
- 2. Aktivitas Pelaksanaan Kerja di Lapangan (nilai Formatif maksimal 40%);**
Penilaian pada bagian ini sasarannya berupa ketertiban, keaktifan, dan keterlibatan peserta KKN bekerja di lapangan untuk memenuhi 3 sks. Aktivitas yang dilakukan secara mandiri maupun berkelompok. Penilaian bagian ini dilakukan oleh Dosen Pendamping Lapangan.
- 3. Aktivitas Kuliah Pelaporan (nilai Sumatif maksimal 40%);**
Penilaian bagian ini sasarannya berupa ketertiban, keaktifan, dan keterlibatan peserta KKN selama melaksanakan pelaporan akhir kegiatan KKN (konsultasi dan realisasi pelaporan). Serta kehadiran saat seminar hasil.

Hasil evaluasi yang diberikan kepada peserta KKN (mahasiswa) dinyatakan dalam bentuk nilai Mata Kuliah KKN yang berbentuk nilai angka, nilai mutu dan nilai huruf dengan pedoman penilaian sebagai berikut :

Nilai Angka	Nilai Mutu	Nilai Huruf	Keterangan
90 - 100	4	A	Lulus
80 - 89.99	3.75	A-	Lulus
75 - 79.99	3.50	B+	Lulus
70 - 74.99	3.00	B	Lulus
65 - 69.99	2.75	B-	Lulus
60 - 64.99	2.50	C+	Lulus
55 - 59.99	2.00	C	Lulus
50 - 54.99	1.00	D	Lulus
0 - 49.99	0	E	Tidak Lulus

Prosesi penghitungan komponen penilaian KKN didasarkan pada format berikut :

$$\text{NA} = 40\% \text{ Formatif} + 20\% \text{ Tugas} + 40\% \text{ Sumatif}$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir KKN diisi **oleh Dosen Pendamping Lapangan**

Formatif = Kegiatan di lapangan

Tugas = Resume materi saat pembekalan

Sumatif = Seminar hasil dan laporan akhir berupa video kegiatan



BAB. VI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Bagian ini berisi hal-hal yang dicontohkan sebagai panduan atau bentuk keseragaman mengenai beberapa hal. Bagian yang dicontohkan disini tentu mengenai substansi, bukan bentuk secara sama segala-galanya, sehingga untuk kepentingan yang lebih detail boleh saja ditambahkan bagian lain yang penting dan mengikat selain yang telah diarahkan atau disarankan oleh peserta KKN dalam kelompok, Dosen Pendamping Lapangan, Panitia Pelaksana KKN, dan LP2M UM Palangkaraya atas pelaksanaan kuliah dan kerja di lapangan yang dimiliki masing-masing kelompok bahkan antar kelompok.

Lampiran yang tertulis yaitu:

1. Buku Aktifitas Harian Mahasiswa.
2. Form Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan
3. Halaman Identitas Jabatan Peserta Kelompok
4. Surat Keterangan Peserta KKN
5. Absensi dan lembar monitoring Peserta KKN
6. Rekap Daftar Hadir KKN Dosen dan Mahasiswa

Contoh Lampiran 1 :Buku Aktifitas Harian Mahasiswa



**BUKU AKTIFITAS HARIAN MAHASISWA
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022**

- Data Mahasiswa :**
- 1. Nama Mahasiswa :**
 - 2. NIM :**
 - 3. Fakultas :**
 - 4. Program Study :**
 - 5. Kelompok :**
 - 6. Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) :**

**Rekapitulasi Aktifitas Harian Mahasiswa
Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022**

Nama Mahasiswa :
NIM :

No	Hari, Tanggal, Jam				
		Jumlah (jam)	Deskripsi kegiatan	Tempat& Sasaran	Keterangan (FOTO)
1					
2					
3					

Mengetahui:
Dosen Pembimbing Lapangan,

Nama:.....
NIDN :.....

Palangka Raya/Kasongan/Pulang Pisau.....
Mahasiswa,

Nama:.....
NIM :.....

Contoh Lampiran 2: Form Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Fisik, Non Fisik, dan PLH

Kepada Yth.
Kepala Panitia Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
Di- Palangka raya

Assalamualaikum Wr. Wb.
Sesuai Dengan Program Kerja **Angkatan Ke-46 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022**, Dengan ini kami mengajukan kegiatan (FISIK / NON FISIK / PLH *) dengan rincian yaitu:

Nama Kegiatan :
Kelompok KKN :
Lokasi :
Waktu Pelaksanaan :

Demikian surat ini kami buat, atas persetujuannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Palangka Raya,2021

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan

Ketua Kelompok:.....

Nama:.....
NIDN:.....

Nama:.....
NIM:.....

Catatan: * = Coret yang tidak perlu

Contoh Lampiran 3: Halaman Identitas Jabatan Peserta Kelompok

**DAFTAR IDENTITAS KELOMPOK
 PESERTA KKN ANGKATAN KE-46 TAHUN 2021
 SKEMA AMAL USAHA**

NO	NAMA	NIM	PRODI	STRUKTUR
1	KETUA KELOMPOK
2	WAKIL KETUA KELOMPOK
3	SEKRETARIS
4	BENDAHARA
5	KOORDINATOR FISIK
6	KOORDINATOR NON FISIK
7	KOORDINATOR PLH
8	ANGGOTA
9	ANGGOTA
DST	ANGGOTA

Ketua Kelompok.....,

Nama:.....

NIM:.....

Contoh Lampiran 4: Surat Keterangan Peserta KKN

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)**

KULIAH KERJA NYATA (KKN) Ke-46 TA. 2021/2022

Jl. R.T.A. Milono Km. 1,5 Palangka Raya – Kalimantan Tengah,

e-mail : lp2m@umpalankaraya.ac.id

Nomor : /PTM.63.R10/LP2M/P/2021 2021

Lampiran: -

Perihal : Surat Keterangan Permohonan Ijin Kegiatan

Kepada Yth :

...

Di- Palangka raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Panitia KKN Angkatan Ke-46 Tahun 2021:

Nama :

Jabatan Struktural :

Unit Kerja : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM
1
2
Dst

Adalah Benar Mahasiswa/i dari Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang Sedang mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan memohon untuk diijinkan melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Non Fisik di....., Hari Bulan..... 2020.

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n Panitia KKN UM
Palangkaraya,

.....

Contoh Lampiran 5: Absensi Peserta KKN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)
KULIAH KERJA NYATA (KKN) Ke-46 TA. 2021/2022
 Jl. R.T.A. Milono Km. 1,5 Palangka Raya – Kalimantan Tengah,
 e-mail : lp2m@umpalankaraya.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA KKN

KELOMPOK : **II (Dua)**
HARI/TANGGAL : 2021
PERTEMUAN KE- :
PUKUL : **07.00-11.00 WIB (sesi pagi)**
KEGIATAN :
LOKASI :

No	NIM	NAMA	PRODI	Jam Datang	TTD	Jam Pulang	TTD
1	07.00		11.00
2	06.30		11.00
3	07.05		10.50
dst

Palangka Raya, 2021

Ketua Kelompok

Sekretaris Kelompok


(NAMA)
 NIM

(NAMA)
 NIM....

Mengetahui,
DOSEN PENDAMPING LAPANGAN

NAMA DOSEN:
NIDN

Contoh Lampiran 6 : Rekap Daftar Hadir KKN Dosen dan Mahasiswa

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) KULIAH KERJA NYATA (KKN) Ke-46 TA. 2021/2022 Jl. R.T.A. Milono Km. 1,5 Palangka Raya – Kalimantan Tengah, e-mail : lp2m@umpalangkaraya.ac.id		
	Semester:	Mata Kuliah : Kuliah Kerja Nyata	
Kelompok:	Kode / SKS : Hari / Pukul : Lokasi : Dosen Pendamping Lapangan :		


DAFTAR HADIR KKN DOSEN & MAHASISWA
SEMESTER TAHUN AKADEMIK 20 /20

Pertemuan	Tanggal	Materi Perkuliahan	Jumlah Mahasiswa	Tanda Tangan
Ke-1				
Ke-2				
Ke-3				
Ke-4				
Ke-5				
Ke-6				
Ke-7				
Ke-8				
Ke-9				
Ke-10				
Ke-11				
Ke-12				
Ke-13				
Ke-14				
Ke-15				
Ke-16				

Kepala LP2M,

 Palangka Raya,
 Dosen Pendamping Lapangan,

 NIDN.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA	
	LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
Semester:	Mata Kuliah : Kliah Kerja Nyata	
Kelompok:	Kode : Kode / SKS :	
	Hari / Pukul :	
	Lokasi :	
	Dosen Pendamping Lapangan :	

No	Nama	NIM	Pertemuan Ke-															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
Tanggal																		
Paraf Dosen																		

Kepala LP2M,

.....

Palangka Raya,
Dosen Pendamping Lapangan,

.....

NIDN.